

SERUAN BERSAMA
TENTANG PELAKSANAAN HARI SUCI NYEPI TAHUN ÇAKA 1948 / TAHUN 2026
YANG BERSAMAAN DENGAN MALAM TAKBIRAN IDUL FITRI TAHUN 1447
HIJRIYAH / TAHUN 2026

Berdasarkan Surat Edaran Gubernur Bali Nomor: B.30.800.1.6.2/61594/PK/BKPSDM tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2026 dan Seruan Bersama Tentang Pelaksanaan Rangkaian Hari Suci Nyepi Tahun Caka 1948 tanggal 18 Februari 2026 yang dibuat oleh Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Provinsi Bali dan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, maka pada hari ini, Kamis, 26 Februari 2026 bertempat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gianyar, Kami Tokoh-tokoh Agama, Majelis Desa Adat (MDA) dan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Gianyar dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gianyar, serta diketahui oleh Kepala Kepolisian Resort Gianyar, Komandan Komando Distrik Militer 1616/Gianyar dan Bupati Gianyar, dengan ini menyampaikan **Seruan Bersama** tentang Pelaksanaan Hari Suci Nyepi Tahun Çaka 1948/Tahun Masehi 2026 yang bersamaan dengan malam Takbiran Idul Fitri Tahun 1447 Hijriyah/Tahun 2026 yang jatuh pada hari Kamis, 19 Maret 2026 sebagai berikut:

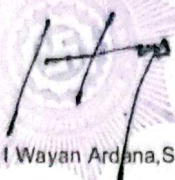
1. Umat Hindu melaksanakan rangkaian perayaan Hari Suci Nyepi Tahun Çaka 1948/Tahun Masehi 2026 meliputi: *Melasti/Malis*, *Pangrupukan*, *Sipeng (Catur Bratha Panyepian)* dan *Ngembak Geni* dengan khidmat dan khusyuk.
2. Kegiatan *Melasti/Malis* dilaksanakan sesuai dengan *sima* dan *dresta* Desa Adat setempat serta tetap berkoordinasi dengan pihak terkait untuk menjaga ketertiban dan keamanan kegiatan *Melasti/Malis*.
3. *Pangrupukan* dilaksanakan dalam batas wilayah Desa Adat masing-masing dan berlangsung sampai dengan pukul 23.00 Wita. Bendesa Adat, Pecalang/Bankamda berkejasama dengan Bhabinkamtibmas dan Babinsa Desa setempat agar bertanggungjawab di dalam pelaksanaan kegiatan *pangrupukan*.
4. Penyedia jasa transportasi (darat, laut, dan udara) tidak diperkenankan beroperasi selama pelaksanaan Hari Suci Nyepi, dari hari Kamis tanggal 19 Maret 2026 pukul 06.00 Wita sampai dengan hari Jumat tanggal 20 Maret 2026 pukul 06.00 Wita.
5. Lembaga Penyiaran Radio dan Lembaga Penyiaran Televisi tidak diperkenankan untuk bersiaran selama pelaksanaan Hari Suci Nyepi, dari hari Kamis tanggal 19 Maret 2026 pukul 06.00 Wita sampai dengan hari Jumat tanggal 20 Maret 2026 pukul 06.00 Wita.
6. Penyedia (*provider*) jasa seluler untuk mematikan data seluler dan seluruh penyedia jasa televisi untuk tidak mendistribusikan siaran dari hari Kamis tanggal 19 Maret 2026 pukul 06.00 Wita sampai dengan hari Jumat tanggal 20 Maret 2026 pukul 06.00 Wita.

7. Masyarakat tidak diperkenankan bepergian/keluar rumah dan menyalakan petasan/mercon, pengeras suara, bunyi-bunyian, lampu penerangan serta sejenisnya yang sifatnya mengganggu kesucian Hari Suci Nyepi dan membahayakan ketertiban umum.
8. Pelaku Jasa Akomodasi Pariwisata/Pengelola Akomodasi Pariwisata, Pengelola Rumah Sakit/Klinik agar mengatur jadwal kerja/jam kerja karyawan saat Hari Suci Nyepi dengan sebaik-baiknya sehingga tidak mengganggu kesucian perayaan Hari Suci Nyepi.
9. Agar seluruh masyarakat bijak menggunakan media sosial serta menghindari mengunggah informasi/konten *provokatif* atau berita bohong yang dapat mengganggu kekhusyukan umat dan stabilitas Kamtibmas sesuai ketentuan undang-undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
10. Mengingat Hari Suci *Nyepi* 1948 / Tahun 2026 kemungkinan bersamaan dengan malam takbiran Idul Fitri 1447 *Hijriyah* / Tahun 2026 maka:
 - a. Umat Islam diperkenankan melaksanakan takbiran di tempat ibadah terdekat dengan berjalan kaki, tanpa menggunakan pengeras suara, tidak menyalakan petasan/mercon atau bunyi bunyian mulai pukul 18.00 Wita sampai dengan 22.00 Wita.
 - b. Masjid atau Mushola dapat menggunakan lampu *portable* terbatas untuk mendukung kegiatan ibadah/takbiran dan setelah selesai ibadah/takbiran agar dipadamkan kembali.
 - c. Untuk menjaga keamanan dan ketertiban pelaksanaan Ibadah/Takbiran menjadi tanggung jawab keamanan setiap Mushola dan Masjid.
11. Prajuru Desa Adat, Pengurus Masjid/Mushola, Pecalang/Bankamda, Linmas dan Aparat Desa/Kelurahan, bertanggungjawab mengamankan pelaksanaan Hari Suci Nyepi dan keamanan Masjid/Mushola di wilayahnya masing-masing dengan tetap berkoordinasi bersama Aparat Keamanan terkait.
12. Majelis-majelis Agama dan Lembaga Sosial keagamaan serta instansi terkait agar menyosialisasikan seruan ini kepada seluruh umat beragama di Wilayah Kabupaten Gianyar.
13. Seluruh masyarakat dan wisatawan wajib mentaati seruan bersama ini, kecuali kondisi kegawatdaruratan seperti bencana, kebakaran dan *force majeure* lainnya.

Demikian seruan ini disampaikan, untuk dijadikan pedoman dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Gianyar, 26 Februari 2026

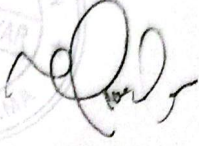
Ketua PHDI Kab. Gianyar


I Wayan Ardana, S.H.

Ketua MDA Kab. Gianyar


drh. Anak Agung Gde Alit Asmara

Ketua FKUB Kab. Gianyar


Dr. Ida Bagus Made Viprajana

Ketua MUI Kab. Gianyar


Drs. Lalu Ucin, A.Md.Gizi.

Ketua MPUK Kab. Gianyar


Pdt. Suhartono


Ketua PAROKI Kab. Gianyar


Dr. Romo Gal Babus Kusumawanta

Ketua WALUBI Kab. Gianyar


Made Artana, S.Ag

Ketua MAKIN Kab. Gianyar



Yuan Anton Yogi Saputra

Mengetahui,


Kakanakerag Kab. Gianyar
Kakankemrag Kab. Gianyar
Wardhita, S.H., M.Sos.
NIP. 197305242005011004


Sandhy Handika, S.H., M.H.
Jaksa Madya NIP. 19851013 200812 1 001


Kapolres Gianyar
Chandra C. Kesuma, S.T.K., M.H.
AKBP NRP B4054742


Komando Resor Militer Kodim 1616/Gianyar
Riza Wilaya, S.H., M.I.P.
Koramil Kodim 1616 NRP 11050048551183


Bupati Gianyar,
Made Mahayasa, S.P., MAP